

PENGABDIAN KUKERTA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS RIAU MENJADIKAN KUOK SEBAGAI DESA SADAR HUKUM

Zulfikar Jayakusuma⁰, Adela Putri Maharani¹, Hilman Haripal², Sabrina Tio Larisha Marpaung³, Nadya Marva Aneila⁴, Putri Azelianda Syaren⁵, Rahma Febiola⁶, Arya Syafandu Riesta⁷, Berry Aryakusuma⁸, Sabrina Threcia⁹

Fakultas Hukum, Universitas Riau

Email : zulfikar.jayakusuma@lecturer.unri.ac.id⁰, adela.putri1909@student.unri.ac.id¹, hilman.haripal1916@student.unri.ac.id², sabrina.tio1922@student.unri.ac.id³, nadya.marva1890@student.unri.ac.id⁴, putri.azelianda1910@student.unri.ac.id⁵, rahma.febiola1884@student.unri.ac.id⁶, arya.syafandu1892@student.unri.ac.id⁷, berry.aryakusuma1887@student.unri.ac.id⁷, sabrina.threcia1881@student.unri.ac.id⁹

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) MBKM Fakultas Hukum Universitas Riau yang dilaksanakan di Desa Kuok merupakan program intrakurikuler yang dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kukerta MBKM merupakan suatu program Kukerta yang berbeda dari Kukerta lainnya karena, Kukerta MBKM merupakan program kukerta yang memiliki jumlah 10 SKS, 4 diantaranya SKS kukerta dan 6 merupakan SKS mata kuliah yang dikonversi yaitu 3 mata kuliah Bantuan Hukum, Hukum Sumber Daya Alam, dan Hukum Kesehatan. Kegiatan Kukerta ini berlangsung selama 42 hari, dimulai pada 13 Juli 2024 hingga 23 Agustus 2024. Kukerta ini mempunyai 14 program kerja, diantaranya 10 program kerja utama, 1 program kerja tambahan, dan 3 program kerja insidental. Cara pelaksanaan Kukerta MBKM FH Universitas Riau terdiri dari pelaksanaan survei dan perencanaan kegiatan sesuai dengan permasalahan yang sering timbul di Desa Kuok. Kukerta terlaksana karena adanya dukungan dan keterlibatan dari pemerintah Desa Kuok dan masyarakat Desa Kuok. Kukerta MBKM FH Universitas Riau diharapkan dapat memberikan manfaat, pemahaman, dan perubahan mengenai hukum bagi masyarakat Desa Kuok.

Kata kunci: Kukerta, Pengabdian Masyarakat, Program Kerja, Desa Kuok

Abstract

Kukerta MBKM FH University of Riau which is held in Kuok Village is intracurricular program that is carried out as one of the manifestations of

Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

the Tri Dharma of Higher Education and a form of student service activities to the community. Kukerta MBKM is different from other Kukerta because, Kukerta MBKM is a program that has a total of 10 credits, 4 of them are Kukerta credits and 6 of them are credits of converted courses, namely 3 courses in Legal Aid, Natural Resources Law, and Health Law. This Kukerta activity lasts for 42 days, starting from 31 July, 2024 to August 23, 2024. The Kukerta has 14 programs, including 10 main programs, 1 additional program, and 3 incidental programs. The implementation of Kukerta MBKM FH University of Riau consists of the implementation of surveys and activity planning in accordance with the problem that often arise in Kuok Village. Kukerta was carried out because of the support and involvement of the Kuok Village government and the people of the Kuok Village. Kukerta MBKM FH University of Riau is expected to provide benefits, understanding, and changes regarding the law for the people of Kuok Village.

Keywords: *Kukerta, Community Service, Programs, Kuok Village*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu program Universitas Riau yang melibatkan mahasiswa dalam bentuk pengabdian untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan interdisipliner. Kukerta merupakan perwujudan poin ketiga Tri Dharma, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Emilia, 2022). Dengan diadakannya Program Kuliah Kerja Nyata oleh Universitas Riau ini, diharapkan dapat mengembangkan potensi Desa Kuok. Adapun kunci keberhasilan dari terlaksananya program ini adalah pihak-pihak yang terlibat seperti masyarakat Desa Kuok yang mendukung berlajannya program serta penerapan ilmu-ilmu yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat Desa Kuok.

Dalam Program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) MBKM FH Universitas Riau 2024 terdapat beberapa kelompok Kukerta yang tersebar di Kabupaten Kampar. Desa Kuok merupakan salah satu desa yang terpilih untuk menjadi lokasi pelaksanaan Kukerta MBKM FH Universitas Riau. Jumlah mahasiswa yang melakukan pengabdian di Desa Kuok adalah 9 orang, diantaranya 6 perempuan dan 4 laki-laki yang berasal dari Fakultas Hukum Universitas Riau.

Desa Kuok adalah sebuah desa yang berlokasi di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia dengan luas wilayah 6.000 Ha ±. Dilihat dari topografi dan keadaan tanah Desa Kuo, Kecamatan Kuok secara umum berupa daratan dan perbukitan yang dialiri sungai Kampar. Desa Kuok terdiri dari Enam Dusun yakni Dusun Koto Menampung, Dusun Pulau Belimbing I, Dusun Pulau Belimbing II, Dusun Sei. Maki, Dusun Koto Semiri dan Dusun Bukit Agung dengan jumlah penduduk: 8428 jiwa dan 2254 Kepala Keluarga.

Desa Kuok memiliki 6 dusun, yaitu Dusun Koto Menampung, Dusun Pulau Belimbing I, Dusun Pulau Belimbing II, Dusun Koto Kemiri, Dusun Sei Maki, dan Dusun Bukit Agung.

Desa Kuok termasuk ke dalam wilayah bagian barat laut Kecamatan Kuok yang memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 2.254, dengan jumlah keseluruhan penduduk berjumlah 8.428 jiwa yang terdiri dari 4.289 Pria dan 4.139 Wanita. Mengenai jumlah penduduk menurut pendidikan tahun 2023-2024, jenjang SD/MI sebanyak 75 jiwa, untuk SLTP/MTS sebanyak 150 jiwa, untuk SLTA/MA sebanyak 875 jiwa, untuk S1/Diploma sebanyak 350 jiwa, dan yang putus sekolah sebanyak 44 jiwa. Mata pencaharian Masyarakat Kuok didominasi oleh pertanian, perkebunan, swasta, pedagang keliling, peternak, dan buruh. Masyarakat yang bermata pencaharian petani sebanyak 903, swasta sebanyak 570 orang, pedagang keliling sebanyak 484 orang, peternak sebanyak 152 orang dan buruh sebanyak 139 orang. Untuk agama atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Kuok yaitu mayoritas Agama Islam.

Menurut informasi yang didapatkan, terdapat permasalahan hukum yang sering terjadi di Desa Kuok, seperti pembuangan sampah sembarangan, sengketa tanah, serta penebangan pohon secara liar di hutan lindung. Oleh karena itu, mahasiswa menyesuaikan program kerja dengan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan potensi dan permasalahan hukum yang timbul di Desa Kuok.

METODE PENERAPAN

Metode penerapan yang digunakan pada Kukerta MBKM FH Universitas Riau Desa Kuok adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014). Jenis observasi yang digunakan oleh mahasiswa adalah observasi partisipatif, dimana mahasiswa ikut terlibat dalam meneliti keadaan dan potensi yang ada di Desa Kuok

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Dalam metode ini, mahasiswa melakukan wawancara kepada perangkat desa serta masyarakat desa untuk mengetahui permasalahan hukum yang sering timbul di Desa Kuok.

Metode penerapan diawali dengan survei lokasi pada Desa Kuok, mulai dari mengetahui sejarah Desa Kuok, mengkaji potensi Desa Kuok, dan mengetahui permasalahan hukum yang sering timbul di Desa Kuok. Kemudian, para mahasiswa melakukan diskusi secara mandiri mengenai rancangan program kerja yang bisa mengedukasi dan memberikan solusi kepada masyarakat Desa Kuok. Masing-masing mahasiswa mengambil peran untuk mengusulkan program kerja individu serta program kerja kelompok. Setelah itu, mahasiswa berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk meminta persetujuan mengenai program kerja yang sudah disusun.

Rancangan program kerja Kukerta diklasifikasikan berdasarkan skala prioritas. Mahasiswa Kukerta melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan dari program kerja mereka.

HASIL DAN KETERCAPAIAN

Pelepasan mahasiswa Kukerta dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024 di lapangan *open space* Universitas Riau. Mahasiswa Kukerta berangkat ke lokasi pengabdian pada tanggal 13 Juli 2024. Pada tanggal 14 Juli 2024 – 15 Juli 2024, melakukan kegiatan pengenalan Desa Kuok dan penyambutan mahasiswa Kukerta oleh Kepala Desa Kuok. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa Kukerta, Dosen Pembimbing Lapangan, bapak asuh mahasiswa Kukerta, serta perangkat Desa Kuok.



Gambar 1. Pertemuan DPL dengan bapak asuh mahasiswa Kukerta



Gambar 2. Penyambutan mahasiswa Kukerta oleh Kepala Desa Kuok di Kantor Kepala Desa

Kuliah Kerja Nyata yang dijalankan di Desa Kuok selama 40 hari terhitung dari 14 Juli hingga 23 Agustus 2023 terealisasi efektif dan berjalan sangat baik. Dalam pelaksanaan kukerta semua program terlaksanakan dengan baik. Berikut merupakan indikator tingkat ketercapaian sasaran program Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan dari rancangan program yang telah disusun sebelumnya, sebagai berikut:

1. Sosialisasi Hukum Kehutanan

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 80% dimana mahasiswa dikatakan cukup berhasil memberikan materi dan berinteraksi dengan para tamu undangan. Program sosialisasi ini juga bersifat interaktif karena para tamu undangan aktif dalam sesi diskusi

dengan pemateri. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pelanggaran terhadap aturan kehutanan dan sanksi sanksi yang dikenakan terhadap tindakan pelanggaran aturan kehutanan. Serta, bentuk perlindungan seperti peraturan/undang-undang yang mengatur mengenai perlindungan hutan dari penyalahgunaan.



Gambar 3. Sosialisasi Hukum Kehutanan



Gambar 4. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Sosialisasi Hukum Kehutanan

2. Sosialisasi Hukum Perkebunan

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 90% dimana mahasiswa berhasil memberikan materi dan berdiskusi dengan hadirin, yakni 6 Kepala dusun, babinsa, dan masyarakat umum. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan menjelaskan hukum perkebunan, penting/perlunya hukum perkebunan, menjelaskan terkait Undang-Undang Hukum Perkebunan, keharusan membuat akta tanah dan cara membuatnya.



Gambar 5. Sosialisasi Hukum Perkebunan



Gambar 6. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Sosialisasi Hukum Perkebunan

3. Sosialisasi Dampak Negatif Pernikahan Dini

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 90% dimana mahasiswa dikatakan cukup berhasil memberikan materi dan berinteraksi dengan para masyarakat sasaran yaitu ibu-ibu Posyandu Lansia yang aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan mengenai bahayanya pernikahan dini dikalangan anak-anak, seperti pengaturan di dalam undang-undang perkawinan, faktornya, dampaknya, serta solusinya.



Gambar 7. Sosialisasi Dampak Negatif Pernikahan Dini



Gambar 8. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Sosialisasi Dampak Negatif Pernikahan Dini

4. Sosialisasi Kenakalan Remaja

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 80%. Pada sosialisasi ini mahasiswa dapat dikatakan cukup berhasil memberikan materi dan berinteraksi dengan siswa/I SMAN 1 Kuok. Sosialisasi ini berjalan dengan interaksi 2 arah yang mana mahasiswa menyampaikan materi dan siswa/I aktif merespon seperti bertanya serta memberi pendapat. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meminimalisir kenakalan pada usia remaja. Mahasiswa menjelaskan mengenai apa itu kenakalan remaja, jenis jenis kenakalan remaja, hingga dampak sosial dan hukum yang akan ditimbulkan dari kenakalan remaja.



Gambar 9. Sosialisasi Kenakalan Remaja



Gambar 10. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Sosialisasi Kenakalan Remaja

5. Sosialisasi Cerdas Sebagai Konsumen

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 95% dimana mahasiswa berhasil memberikan materi serta berinteraksi dengan ibu ibu pkk, masyarakat umum, serta bujang dara Kampar. Para hadirin bisa dikatakan berhasil menerima materi dan aktif bertanya serta mengerti mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan mengenai eksistensi undang-undang perlindungan konsumen. Namun, dalam bentuk penyederhanaannya mahasiswa mensosialisasikan hak-hak konsumen, cara yang ditempuh ketika terjadi permasalahan sengketa di bidang ini, serta cara mencegah timbulnya kerugian bagi konsumen dengan menjadi konsumen yang cerdas.



Gambar 11. Sosialisasi Cerdas Sebagai Konsumen



Gambar 12. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens sosialisasi Cerdas Sebagai Konsumen

6. Sosialisasi Mitigasi Bencana

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 95% dimana mahasiswa berhasil memberikan materi serta berinteraksi dengan ibu-ibu PKK, masyarakat umum, serta bujang-bujang dari Kampar. Para hadirin bisa dikatakan berhasil menerima materi dan aktif bertanya serta mengerti mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan upaya penanggulangan terhadap akan terjadinya suatu bencana, seperti jenis-jenis mitigasi bencana, langkah-langkah yang harus diambil saat akan terjadinya bencana, dan ditutup dengan peragaan tas siaga bencana.



Gambar 13. Sosialisasi Mitigasi Bencana



Gambar 14. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Sosialisasi Mitigasi Bencana

7. Penyuluhan Antinarkotika

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 80%. Mahasiswa dikatakan cukup berhasil memberikan materi dan berinteraksi dengan siswa/I MAN 1 Kampar. Siswa/I juga cukup aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan bahaya dari narkoba baik untuk pribadi juga lingkungan bagi para pemakai maupun pengedarnya dan juga untuk menegaskan kepada siswa/I untuk tidak masuk kedalam siklus narkoba tersebut.



Gambar 15. Penyuluhan Antinarkotika



Gambar 16. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Penyuluhan Antinarkotika

8. Sosialisasi Tata Tertib Lalu Lintas

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 90%. Dalam hal ini mahasiswa dikatakan berhasil memberikan materi dan berinteraksi dengan siswa/I MAN 1 Kampar. Siswa/I juga aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan pentingnya memahami etika yang sepatutnya diterapkan ketika berkendara di jalan dan juga untuk menegaskan kepada siswa/I untuk taat aturan berkendara agar terciptanya kondisi jalanan yang kondusif dan aman.



Gambar 17. Sosialisasi Tata Tertib Lalu Lintas



Gambar 18. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Sosialisasi Tata Tertib Lalu Lintas

9. Sosialisasi ASEAN Community

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 80% dimana mahasiswa cukup berhasil memberikan materi dengan kepada siswa/I SMAN 1 Kuok. Hadirin juga aktif menanyakan terkait materi yang disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberitahu tujuan ASEAN Community, dan 3 pilar utama ASEAN Community, agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan mengenai ASEAN Political Security Community (APSC), ASEAN Economic Community (AEC), dan ASEAN Socio-Cultural Community (ASCC).



Gambar 19. Sosialisasi ASEAN Community



Gambar 20. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Sosialisasi ASEAN Community

10. Sosialisasi Sistem Perkawinan di Negara ASEAN

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 85% dimana mahasiswa dikatakan cukup berhasil memberikan materi dan berinteraksi dengan siswa/I SMAN 1 Kuok. Siswa/I juga aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan sistem perkawinan di negara ASEAN, seperti batas usia minimal perkawinan, sistem poligami, same sex marriage, prosedur perkawinan beda agama dan beda negara secara umum.



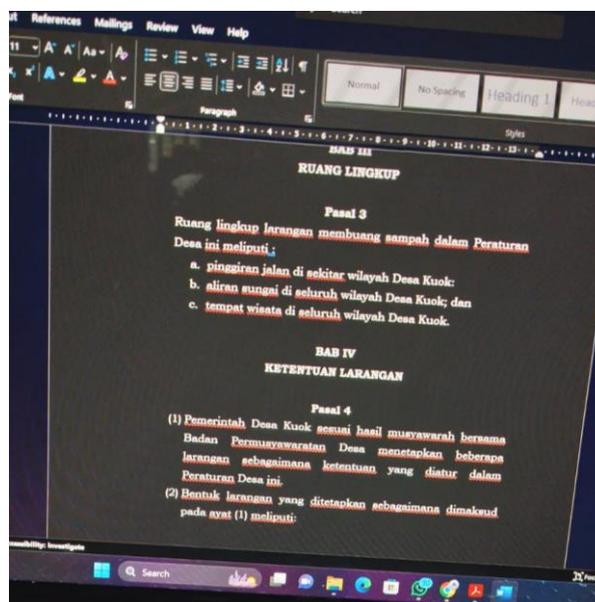
Gambar 21. Sosialisasi Sistem Perkawinan di Negara ASEAN



Gambar 22. Foto bersama mahasiswa Kukerta dengan audiens Sosialisasi Sistem Perkawinan di Negara ASEAN Sosialisasi Sistem Perkawinan di Negara ASEAN

11. Pembuatan Draft Peraturan Desa

Tingkat ketercapaian dari program kerja ini adalah 100% karena mahasiswa mampu menyelesaikan pembuatan draft peraturan Desa Kuok tentang peraturan larangan pembuangan sampah sembarangan sebagai program kerja utama dan sudah diserahkan secara simbolik oleh Dekan FH Universitas Riau kepada Desa Kuok.



Gambar 23. Pembuatan Draft Peraturan Desa

12. Cerdas belajar bersama

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 85% yang mana mahasiswa cukup rutin melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Murid murid juga aktif berpartisipasi di dalam kelas. Selain itu mahasiswa juga rajin dalam membantu pihak sekolah dalam beberapa kegiatannya.



Gambar 24. Mengajar murid kelas 4 SDN 014 Kuok



Gambar 24. Mengajar murid kelas 5 SDN 014 Kuok



Gambar 25. Foto bersama murid kelas 4 SDN 014 Kuok



Gambar 26. Foto bersama murid SDN 014 Kuok



Gambar 27. Foto bersama dengan majelis guru SDN 014 Kuok

13. Turnamen voli

Tingkat ketercapaian dari program ini adalah 100% dimana mahasiswa aktif ikut mempersiapkan turnamen dan aktif menjadi panitia. Seperti membantu mempersiapkan lapangan yang akan digunakan, menjadi hakim garis dan penghitung skor. Kegiatan ini berhasil diikuti mahasiswa mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan.



Gambar 28. Menjadi hakim garis pertandingan voli



Gambar 29. Menjadi wasit pertandingan voli

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disampaikan pada pelaksanaannya program KKN MBKM 10 SKS di Desa Kuok, yaitu mahasiswa berhasil melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata (Kukerta). Masyarakat dan perangkat desa memberikan respon yang positif kepada mahasiswa Kukerta. Mahasiswa Kukerta menambah wawasan dan kesadaran masyarakat akan hukum. Dengan adanya program kerja dari mahasiswa Mukerta dapat memberikan dampak yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat Desa Kuok. Kelompok Kukerta juga mendorong terwujudnya desa maju dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Namun, pemerintah harus mengembangkan dan mempertahankan program-program kerja yang telah dilaksanakan oleh tim Kukerta.

DAFTAR PUSTAKA

- Emilia, Herlina. 2022. "Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (3) <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- "Panduan KUKERTA 2024."
- Widoyoko, Eko Putra. 2014. *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: pustaka Pelajar